

ABSTRAK

Dinas Kesehatan Kota telah menetapkan target minimal tiap puskesmas melakukan pemeriksaan IVA pada 10 wanita tiap bulan, tetapi pada kenyataannya sampai dengan tahun 2013 masih banyak puskesmas yang belum mencapai target minimal tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran dukungan suami untuk melakukan pemeriksaan deteksi dini kanker serviks pada wanita di Desa Banjar Melati RT 04 RW III Kelurahan Jeruk, Surabaya.

Penelitian ini menggunakan desain deskriptif dengan populasi seluruh wanita yang memiliki suami di Desa Banjar Melati RT 04 RW III Kelurahan Jeruk, Surabaya sebesar 141 wanita dengan sampel 35 responden, diambil dengan menggunakan probability sampling dengan teknik simple random sampling. Variabel dalam penelitian ini adalah dukungan suami. Pengumpulan data menggunakan kuisioner dan dianalisis dengan statistik deskriptif dalam persentase.

Hasil penelitian tentang gambaran dukungan suami untuk melakukan pemeriksaan deteksi dini kanker serviks didapatkan hampir setengah (37,1%) suami mendukung, dan sebagian besar (62,9%) suami tidak mendukung.

Dari penelitian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar suami tidak mendukung wanita untuk melakukan pemeriksaan deteksi dini kanker serviks. Oleh karena itu, petugas kesehatan diharapkan lebih meningkatkan dalam pemberian informasi pada seluruh masyarakat melalui penyuluhan dengan memberikan leaflet, brosur tentang deteksi dini kanker serviks.

Kata kunci: dukungan, deteksi dini kanker serviks.